

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Olahraga merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh manusia dalam rangka untuk memperoleh kesehatan tubuh. Olahraga adalah serangkaian aktivitas gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak (Giriwijoyo, 2013). Aktivitas fisik merujuk kepada gerakan yang membutuhkan kontraksi otot. Kegiatan sehari-hari seperti naik tangga, berkebun, dan membereskan rumah adalah contoh dari aktivitas fisik. Sementara itu, olahraga adalah bentuk khusus dari aktivitas fisik yang terencana dan sengaja dilakukan untuk menyehatkan badan. Olahraga juga sebuah sarana untuk menunjang kesehatan pada jiwa dan raga seseorang. Menurut UU RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 13 sebagai berikut: Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan. Melalui kompetensi untuk mencapai prestasi setinggi tingginya dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga prestasi merupakan olahraga pembinaan dan pengembangan potensi yang ada pada diri seseorang yang pelaksanaannya dilakukan secara terencana dengan tujuan dapat meraih prestasi sebaik mungkin. Mencapai prestasi yang terbaik, seseorang membutuhkan kualitas fisik yang baik dan sehat, hal ini bertujuan agar seseorang atau atlet tidak mudah mengalami kelelahan ketika sedang melakukan aktivitas olahraga. (Danarstuti Utami, 2015) Menyatakan Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga selain membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai juga diperlukan pembinaan prestasi terutama sejak usia dini. Oleh karena itu peningkatan prestasi bidang olahraga menjadi bagian dari pembinaan di banyak negara, termasuk negara kita Indonesia. Sehingga dapat dikatakan olahraga prestasi merupakan suatu lingkup yang melibatkan setiap

stakeholder untuk bersinergi membangun prestasi dengan menerapkan sistem pembinaan dan pengembangan kepada setiap olahragawan yang dilakukan secara sistematis, terencana, bertahap, dan berkesinambungan sehingga kedepannya mampu mencapai sebuah prestasi yang maksimal dalam bidang olahraga.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu wadah dalam proses pembinaan prestasi olahraga, hal itu dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bersifat non-formal yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, sikap, kemampuan, serta kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh sekolah untuk membina siswa yang mempunyai minat dan ingin mendapatkan prestasi. Sehingga tidak jarang prestasi-prestasi yang didapat siswa selalu berawal dari ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler terdapat banyak kegiatan yang disediakan oleh sekolah baik itu di bidang akademis ataupun olahraga. Beberapa cabang olahraga yang terdapat pada ekstrakurikuler di sekolah, salah satu olahraga yang menjadi favorit para siswa adalah olahraga futsal.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diadakan di sekolah-sekolah seperti SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAN (UU RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri non-akademik yang dimaksudkan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan menyalurkan minat peserta didik. Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah biasanya meliputi kegiatan seni, keagamaan, pengabdian masyarakat, dan olahraga. Tidak menutup kemungkinan akan muncul bakat-bakat terpendam dari para peserta kegiatan ekstrakurikuler yang ada dalam sekolah.

Futsal merupakan salah satu olahraga populer yang dalam permainannya menggunakan sebuah media yaitu bola. Menurut (Charlim, 2014) bahwa Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik.

Menurut (Maryati, 2013), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari permainan futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Dalam permainannya, futsal menggunakan media bola sebagai alat permainannya. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Di Indonesia olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diminati setelah olahraga lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang mulai memainkan olahraga futsal dari tingkat sekolah hingga tingkat universitas dan umum. Selain itu banyak juga terbentuknya ekstrakurikuler futsal di tingkat sekolah, banyaknya klub-klub futsal, dan lapangan futsal di tempat-tempat olahraga dan banyak masyarakat yang ikut bermain.

Permainan futsal merupakan olahraga yang mengharuskan setiap pemainnya memiliki ketahanan fisik dan gerak dasar yang mumpuni hal ini bertujuan agar setiap pemain memiliki kesiapan yang cukup untuk menghadapi setiap pertandingan dan memiliki skill sebagai seorang pemain futsal yang profesional maupun umum sekalipun. Olahraga futsal merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan beranggotakan 5 orang dalam satu tim. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Lhaksana, 2013). Permainan futsal ini terdapat beberapa macam gerak dasar yang wajib dikuasai oleh pemainnya, seperti dribbling, controlling, passing dan shooting.

Gerak dasar passing memiliki peran yang sangat penting dalam permainan futsal, karna di dalam permainan futsal gerak dasar *passing* yang baik antar pemain akan menghasilkan irama permainan yang baik dan juga seorang pemain futsal dituntut untuk menggunakan *feeling* yang baik agar mengetahui anggota timmana yang paling tepat untuk diberi umpan. Jika tidak, maka bola bisa saja direbutoleh pemain musuh. Gerak dasar *passing* ada berbagai macam *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan dengan bagian kurakura.

Keberhasilan penguasaan gerakan *passing* dalam futsal didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode yang tepat, akan menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mempelajari

suatu keterampilan. Metode pembelajaran berbentuk penerapan cara pembelajaran agar proses belajar bisa berlangsung dengan baik dan tujuannya bisa tercapai. Oleh karena itu, bentuk metode pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing siswa dalam bermain futsal adalah metode pembelajaran *drill*.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan di tim futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Bandar Lampung, di lapangan siswa masih banyak melakukan kesalahan pada saat melakukan teknik *passing*. Pada waktu pelaksanaan ekstrakurikuler latihan terdapat kesalahan pemain yang melakukan *passing* pada teman satu tim seperti tidak akurat saat mengoper bola, kurangnya konsentrasi pada saat mengoper bola, bola tidak sampai pada teman satu timnya, banyak *passing* yang tidak sesuai arah yang dituju, sehingga bola mudah direbut lawan yang ingin mencetak gol hal ini karna pola latihan teknik dasar *passing* kurang begitu diperhatikan, latihan lebih diperbanyak pada latihan fisik dan jarang sekali dengan metode lainnya seperti metode *drill* dan metode Bermain.

Penggunaan metode yang tepat bagi siswa yang sedang latihan *passing* akan memudahkan pelaksanaan prose latihan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *passing* salah satunya bisa dilaksanakan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *drill*. Menurut (Roestiyah, 2018), metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, agar peserta memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. *Drill* merupakan latihan yang mengutamakan kemampuan gerak yang dilakukan secara terus menerus. Metode *drill* dilakukan tidak hanya dalam satu kali percobaan, *drill* sendiri bisa diterapkan untuk beberapa pertemuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran menggunakan *drill* ini sangat berguna, penggunaan model pembelajaran ini mengutamakan pergerakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Manfaat dari penggunaan *drill* ini membuat otak lebih peka mendapat stimulus dari luar dan bekerja untuk meningkatkan konsentrasi dalam melakukan gerakan yang lebih baik. Penerapan metode *drill* merupakan salah satu

upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengasah keterampilan *passing* di ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Sejalan dengan itu hasil penelitian (Sepriwanda & Komaini, 2019) menunjukkan bahwa latihan metode *drill* memberi pengaruh terhadap kemampuan dalam mendribbling bola pemain PSKD Koto Kandis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Ditambahkan hasil penelitian (Aulia, dkk., 2019) membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kombinasi metode latihan *drill* terhadap keterampilan *passing*. Hasil penelitian (Irawan, dkk., 2020) menunjukkan bahwa keterampilan *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan *passing* kaki bagian punggung permainan sepakbola menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan penggunaan metode *drill* yaitu masuk pada pada kategori baik sekali. (Asrul, et al., 2021) dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari metode latihan *drill* terhadap peningkatan akurasi *passing*.

Penelitian ini dirasa sangat penting dikarenakan kemampuan teknik *passing* merupakan komponen yang sangat penting dalam permainan futsal. Sejalan dengan pernyataan yang di kemukakan oleh (Lhaksana 2013) bahwa teknik *passing* merupakan teknik dasar yang dilakukan untuk menciptakan sebuah gol. Hal ini disebabkan karena semua pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan berguna untuk memenangkan pertandingan tersebut. Permainan futsal dalam hal teknik *passing* merupakan teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Dikarenakan teknik *passing* yang baik akan membuat permainan dan irama permainan akan berjalan dengan maksimal. Teknik *passing* yang baik dan akurat tidak akan mudah direbut oleh pemain lawan. Namun dilapangan masih ditemukan beberapa peserta ekstrakurikuler yang memiliki kemampuan *passing* yang kurang baik dan masih sering melakukan kesalahan-kesalahan seperti *passing* mudah direbut oleh tim lawan dan *passing* yang kurang akurat. Berdasarkan latar belakang, peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latihan Metode *Drill* Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa Ekskul Futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penulis ingin merumuskan masalah penelitian tersebut dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan (*drill*) memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung?
2. Apakah metode bermain memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung?
3. Apakah metode *drill* dan metode bermain memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah metode latihan (*drill*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apakah metode bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah metode Latihan *Drill* dan metode bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Telah penulis kemukakan sebelumnya uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penulis mengharapkan manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada pembina olahraga atau pelatih khususnya cabang olahraga futsal.
2. Sebagai salah satu bahan informasi, bagi penulis khususnya, para

pelatih, dan atlet pada umumnya dalam menentukan dan menerapkan metode latihan (*drill*) dan metode bermain untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada ekstrakurikuler futsal.

3. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sehingga meningkatnya prestasi atlet.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas maka penulis membatasi penelitian ini hanya membahas tentang “Pengaruh Latihan Metode *Drill* Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 6 Bandar Lampung.”.